

# PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS BAHASA INGGRIS DENGAN METODE PROBLEM BASED LEARNING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Marita Uswatun Khasanah<sup>1</sup>, Dias Andris Susanto<sup>2\*</sup>, Dwi Budi Rahayu<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup>SMA Negeri 6 Semarang

diasandris@upgris.ac.id\*



e-ISSN: 2987-811X

**MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin**

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 1 No. 2 September 2023

Page: 61-69

## Article History:

Received: 20-06-2023

Accepted: 14-07-2023

**Abstrak** : Menurut penulis, materi menulis atau kemampuan menulis sangat dibutuhkan di dunia perkuliahan atau pekerjaan adalah karena banyak materi atau kebutuhan yang berkaitan dengan materi menulis, seperti ketika menulis untuk membuat surat, pengumuman, atau keperluan lainnya di dunia perkuliahan. Penelitian berjudul “ Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis bahasa Inggris Explanation Text Dengan Metode Explanation Text “ ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Dengan menggunakan metode problem based learning peneliti berharap kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi mengalami peningkatan. Alasan penulis menggunakan metode problem based learning daripada metode lain adalah karena menurut penulis metode problem based learning adalah metode yang cocok dengan materi teks eksplanasi karena dapat dikaitkan dengan problem atau permasalahan yang ada di lingkungan kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini diperoleh hasil rata-rata pada siklus I dengan nilai 78,25 dan data rata-rata pada siklus II adalah 92,25. Angka dari penelitian menunjukkan adanya selisih yang signifikan dan menunjukkan peningkatan. Dari hasil yang ditemukan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan dari siklus I ke Siklus II. Dengan adanya peningkatan tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa metode penelitian problem based learning dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis explanation text.

**Kata Kunci** : Kemampuan Menulis, Teks Eksplanasi, Project Based Learning

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, kemampuan bahasa merupakan sebuah hal yang sangat penting untuk menjalin hubungan yang baik antar individu maupun kelompok. Menurut Peter Drucker, globalisasi adalah sebuah kejadian yang menggambarkan proses yang ada di jantung ekonomi global. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa globalisasi adalah proses terjadinya penyebaran komunikasi global secara instan. Sehingga, dapat disimpulkan globalisasi sangat berkaitan erat hubungannya dengan komunikasi. Globalisasi dilakukan oleh orang yang ada di seluruh dunia, oleh sebab itu diperlukan bahasa yang dapat menyatukan orang dari penjuru dunia yang berbeda-beda. Bahasa Inggris merupakan bahasa universal yang oleh karena itu, banyak negara yang mempelajari bahasa inggris untuk keperluan mereka. Oleh sebab mempelajari bahasa inggris adalah hal yang sangat penting di era globalisasi seperti ini.

Susanto, D. A., Mujiyanto, J., Bharati, D. A. L., & Sutopo, D. (2019) menyatakan bahwa fungsi kausal penanda wacana bahasa inggris (edm) dalam menulis hortatory exposition text membantu siswa menghadapi era industri 4.0 dari pernyataan tersebut kita dapat menyimpulkan bahwasanya belajar bahasa inggris dan writing dapat membantu siswa untuk menghadapi perubahan era industry. Bahasa inggris sangat perlu dipelajari baik dari speaking maupun writing. Dengan kemampuan speaking kita dapat berkomunikasi secara langsung dengan individu tau kelompok sedangkan jika dari writing kita dapat berkomunikasi melalui sebuah tulisan.

Yosephine, m., & susanto, d. A. (2018, februari) menyatakan bahwa guru dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan permainan kata di sekolah menengah pertama di semarang, jawa tengah, indonesia. Keterampilan menulis adalah sebuah kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, terutama siswa di Sekolah Menengah Atas. Kemampuan menulis sangat dibutuhkan untuk siswa dapat membuat sebuah karya tulis yang nantinya akan sangat dibutuhkan ketika belajar di sekolah, mengikuti perlombaan, ataupun untuk masuk ke perguruan tinggi pilihan mereka.

Susanto, D.A. (2016). menyatakan bahwa makna interpersonal digunakan dalam elektronika dan telepon seluler dalam iklan sebagai kontribusi dalam pengajaran tata bahasa fungsional sistemik. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa mempelajari tata bahasa adalah hal yang penting untuk melakukan komunikasi. selain itu, menulis juga merupakan kegiatan yang dapat membantu siswa untuk dapat menuangkan ide serta gagasan mereka. Susanto, D.A., & Widyaningsih, R. (2012). Dalam tulisannya menemukan beberapa Kesalahan tata bahasa dalam penulisan tugas akhir yang ditulis oleh mahasiswa semester delapan jurusan bahasa inggris. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran writing sangat perlu ditekannkan dalam berbagai jenjang Pendidikan.

Susanto, D.A. (2018). Makna Eksperiensial dapat digunakan untuk membuat Label Minuman. Hal ini menandakan bahwasanya mempelajari bahasa inggris dapat membantu siswa atau masyarakat dalam kegiatan sehari-hari seperti membuat label minuman dan iklan lainnya.

Kurangnya keterampilan menulis yang dimiliki oleh siswa disebabkan oleh beberapa factor seperti : kurangnya keterampilan siswa menuangkan ide dan gagasan, kurangnya penguasaan kosa kata bahasa inggris, dan kurangnya pemahaman seputar

tata bahasa inggris. Dari faktor-faktor tersebut siswa menjadi kurang minat dan kurang percaya diri untuk menulis.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis *Explanation Text* Melalui Metode Problem based Learning Di Sekolah Menengah Atas Di Kota Semarang”

Cahyadi, A., Susanto, D.A., & Wekke, I.S. (2021). Menyatakan ada Hambatan dan tantangan penerapan teknologi informasi pada perkuliahan daring di masa wabah pandemi covid19. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya teknologi dapat membantu pembelajaran dapat tetap berlangsung walaupun terpisah jarak antara guru dengan siswa.

Problem Based Learning adalah sebuah pembelajaran yang melibatkan anak didik atau siswa untuk secara aktif berfikir kritis dengan memecahkan masalah yang diberikan oleh peneliti. Dalam tahapan ini, siswa menjadi berfikir dengan cara mereka bagaimana menyelesaikan masalah yang diberikan. Dengan adanya metode ini diharapkan siswa menjadi terbiasa untuk berfikir kritis. Menurut Rusma (2010:229) Problem Based Learning merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Problem Based Learning tidak membatasi siswa untuk menuangkan ide dan gagasannya sehingga siswa dapat berkreasi dalam pembelajaran.

I Nengah Nuarta dalam penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris melalui penerapan model pembelajaran problem based learning” dalam penelitian itu memperoleh hasil bahwa Problem Based Learning berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa.

Saiful Prayogi dan Muhammad Asy’ari dalam penelitiannya yang berjudul “implementasi model pbl (problem based learning) untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa” dalam penelitiannya mereka memperoleh hasil bahwa Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.

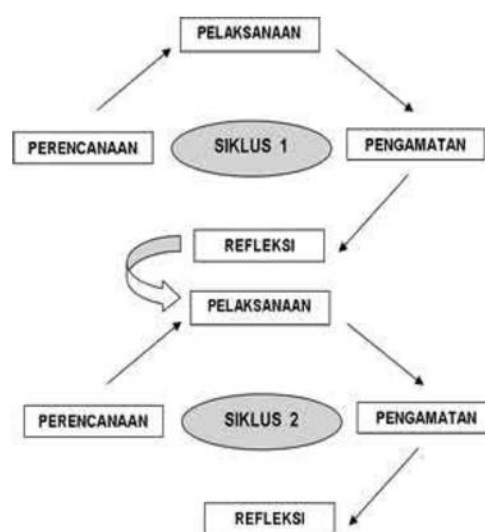
Menurut Dalman (2014, hlm. 3) menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah alat komunikasi sehingga menulis adalah sebuah *skill* atau keahlian yang sangat dibutuhkan dan sangat perlu untuk dipelajari. Menulis dengan berbicara memiliki beberapa perbedaan walaupun tergolong sama-sama alat komunikasi. Menulis digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dan dalam menulis kita memerlukan keahlian seperti penguasaan *vocabulary*, *grammar*, tanda baca, *structure* dan aturan lainnya. Menulis juga merupakan *skill* atau keahlian yang sangat dibutuhkan baik di dunia pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari. Siswa biasanya diberi tugas untuk menulis sebuah surat ataupun membuat sebuah pengumuman tertulis. Di kehidupan sehari-hari seperti di tempat kerja biasanya kita menemukan tulisan pengumuman atau sebuah petunjuk, dalam membuat pengumuman atau petunjuk diperlukan keahlian menulis agar pengumuman atau petunjuk itu dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Selain itu, di dunia kerja, biasanya ada

pekerjaan yang dimana kita dapat menulis surat untuk keperluan kantor, selain itu di dunia perkuliahan biasanya kita perlu memiliki keahlian menulis *essay*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis sangat bermanfaat untuk dipelajari.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Menurut Kemmis dan Mc Taggart urutan dalam penyusunan PTK adalah : Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*).

Dalam menyiapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pada tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa yang akan diteliti (*what*), mengapa penelitian itu dilakukan (mengapa), dimana penelitian itu dilakukan (*where*), kapan penelitian itu dilakukan (*when*), dan bagaimana penelitian itu dilakukan (*how*). Setelah tahap perencanaan, peneliti melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan, yang dimana peneliti melaksanakan rancangan yang sudah dibuat di tahap perencanaan. Kemudian di tahap selanjutnya yaitu pengamatan (*Observing*) dalam tahap ini peneliti mengamati diskusi siswa dan juga hasil tulisan siswa. Di tahap terakhir, ada tahap refleksi dimana dalam tahap ini merupakan diskusi hasil pengamatan yang telah dilakukan dan hasil refleksi ini akan digunakan untuk acuan peningkatan di siklus berikutnya.



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan sebuah metode pembelajaran atau media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis *explanation text*. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 siswa dari kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 6 Semarang. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis siswa pada materi *explanation text* kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 6 Semarang.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah Silabus, RPP, Lembar Diskusi Siswa, dan Lembar Kerja Siswa. Data kemampuan menulis siswa diambil dari lembar kerja siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Awal Siswa

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di dalam kelas sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas, siswa di kelas XI IPS 3 tergolong siswa yang lumayan aktif dalam menjawab pertanyaan singkat yang diberikan sebelum memulai materi. Namun, ketika mendapat materi menulis siswa sedikit kurang bersemangat dikarenakan mereka berfikir bahwa menulis dalam bahasa Inggris adalah sebuah hal yang sulit. Selain alasan bahasa Inggris yang dianggap sulit mereka juga mengatakan bahwa kurang menguasai *vocabulary*.

### Hasil Pelaksanaan Siklus I

Pada kegiatan siklus I ini peneliti melakukan pertemuan sebanyak I kali. Dalam pertemuan ini siswa yang diteliti sejumlah 20 siswa yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 5 laki-laki. Dalam penelitian ini diperoleh data bahwa rata-rata nilai siswa dalam menulis *explanation text* pada siklus I adalah 78,25. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelas sudah terpenuhi. Dalam pertemuan siklus I ini ditemukan data 16 siswa sudah mencapai nilai KKM yang artinya sudah tuntas dan 4 siswa belum mencapai nilai KKM yang artinya belum tuntas. Dalam siklus ini siswa mengalami kesulitan dalam grammar dan juga penguasaan kosa kata. Dengan adanya beberapa refleksi tersebut peneliti mengkaji lebih dalam lagi terkait materi yang diberikan untuk mendapat hasil yang lebih baik lagi pada siklus ke 2.

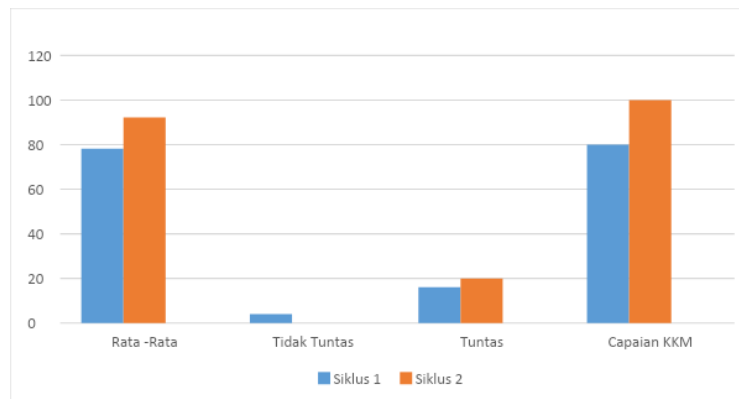
### Hasil Pelaksanaan Siklus II

Pada kegiatan siklus II peneliti melakukan pertemuan sebanyak I kali. Dalam pertemuan kedua ini peneliti melaksanakan sama halnya dengan kegiatan pada siklus I. Dalam pertemuan ini siswa yang diteliti berjumlah 20 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 20 siswa dinyatakan sudah tuntas dalam pembelajaran menulis *explanation text*. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan dari pembelajaran di siklus 1 ke siklus 2.

Dengan adanya peningkatan 14% dari siklus 1 ke siklus 2 dan dengan diperkuat dari hasil penelitian dari I Nengah Nuarta, Saiful Prayogi, Muhammad Asy'ari tentang penerapan PBL untuk peningkatan belajar, dapat disimpulkan bahwa PBL dapat meningkatkan hasil belajar, prestasi belajar dan juga kemampuan menulis.

**Tabel 1.** Hasil Penelitian

|                 | Siklus 1 | Siklus 2 |
|-----------------|----------|----------|
| Rata-Rata       | 78,25    | 92,25    |
| Tidak Tuntas    | 5        | 0        |
| Tuntas          | 20       | 20       |
| Capaian KKM     | 75%      | 75%      |
| Nilai Terendah  | 73       | 90       |
| Nilai Tertinggi | 82       | 95       |



**Grafik 1.** Hasil Penelitian

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Dengan adanya peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode problem based learning ini dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa di kelas XI IPS 3. Dengan hasil yang diperoleh ini membuktikan bahwasanya dengan model pembelajaran problem based learning siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada SMA Negeri 6 Semarang yang telah memberikan izin dan juga kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Semarang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan bapak Dias Andris Susanto dan Ibu Dwi Budi Rahayu selaku guru pamong yang telah membantu dan membimbing penulis dalam melakukan penelitian Tindakan kelas di SMA Negeri 6 Semarang. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua serta rekan yang sudah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan artikel ini. Penulis juga tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada siswa kelas XI IPS 3 yang sudah ikut berkontribusi dalam penelitian Tindakan kelas ini. Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang sudah membantu dalam penyusunan artikel PTK ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin, H. D. (2013). Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Bahasa Inggris Narrative Text dengan Media Gambar Berseri. *Prosodi*, 7(2).
- [2] Barrows, H. S. (1998). The essentials of problem-based learning. *Journal of Dental Education*, 62(9), 630-33.
- [3] Dolmans, D. H., De Grave, W., Wolfhagen, I. H., & Van Der Vleuten, C. P. (2005). Problem-based learning: Future challenges for educational practice and research. *Medical education*, 39(7), 732-741.
- [4] Wachyu, M. I., & Rukmini, D. (2015). The effectiveness of project based learning and problem based learning for teaching biography text writing to highly and lowly motivated students. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 10(1).



- [5] Balslev, T., De Grave, W. S., Muijtjens, A. M., & Scherpbier, A. J. J. A. (2005). Comparison of text and video cases in a postgraduate problem-based learning format. *Medical education*, 39(11), 1086-1092.
- [6] Mulyani, F. M. (2019). Implementation of Problem-Based Learning Model by Speak and Draw Techniques to Improve the Students' Understanding Ability on the Explanation Text. *International Journal of Multi Discipline Science*, 2(1), 51-56.
- [7] Herman, D. (2008). Description, narrative, and explanation: Text-type categories and the cognitive foundations of discourse competence. *Poetics Today*, 29(3), 437-472.
- [8] Saragih, J. Y., Adisaputera, A., & Saragi, D. (2019). The Effect of Reasoning Skills on Writing of Explanation Text Assessed from the Soci
- [9] Kencana, C. T., & Fauzia, N. (2022). SS The Use Of Instagram To Improve Students' writing Skills In Explanation Text For Eleventh Grade Students. *RETAIN (Research on English Language Teaching in Indonesia) (e-Journal)*, 9(03).
- [10] Hilmawati, S. U. (2021). AN ANALYSIS OF STUDENTS' WRITING ABILITY IN EXPLANATION TEXT AT SENIOR HIGH SCHOOL 2 TAMBANG (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- [11] Lestari, Y., & Sb, N. S. (2022). Game Media Development Cross Puzzles in Learning Summary Explanation Text. *Education Generation Journal*, 1(1), 1-8.
- [12] Saragi, A. T. B., Tampubolon, S., Simarmata, R. O., & Marbun, J. (2023). Error Analysis Made By The Students' Fifth Semester of HKBP Nommensen University In Writing Explanation Text. *Journal on Education*, 5(4), 15799-15805.
- [13] Maesaroh, W. R. A., Affini, L. N., & Susanto, D. A. (2021, March). Illocutionary acts analysis in president joko widodo's speech dealing with covid-19. In *PROCEEDING OF ENGLISH TEACHING, LITERATURE AND LINGUISTICS (ETERNAL) CONFERENCE* (Vol. 1, No. 1, pp. 27-34).
- [14] MONICA, A. (2021). AN ERROR ANALYSIS OF SIMPLE PRESENT TENSE IN WRITING EXPLANATION TEXT WRITTEN BY THE ELEVENTH GRADE STUDENTS OF SMA MUHAMMADIYAH PLUS SALATIGA IN ACADEMIC 2020/2021.
- [15] Fadila, M. G., & Fitrawati, F. (2022). The Effect of Using Digital Sequence Pictures on Students' Ability in Writing Explanation Text. *Journal of English Language Teaching*, 11(2), 187-197.
- [16] Putri, I. B., Sumarwati, S., & Rohmadi, M. (2023). Online Explanation Text Writing Skills Learning (Case Study in Class Viii Smp Negeri 1 Bangsal, Mojokerto Districts for the 2020/2021 Academic Year). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(1), 452-457.
- [17] Susanto, D. A., & Widyaningsih, R. (2012). Grammatical errors in writing a final paper written by the eighth semester students of english department of state institute of islamic studies walisongo semarang. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 3(2).
- [18] Susanto, D. A. (2018). The Use Of Experiential Meanings in the Drink Labels. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 9(1).
- [19] Anwar, N., Adisaputera, A., & Wuriyani, E. (2022, December). Development Of Synectic Learning Model To Improve Explanation Text Writing Ability. In *Proceedings of the 7th Annual International Seminar on Transformative Education*

and Educational Leadership, AISTEEL 2022, 20 September 2022, Medan, North Sumatera Province, Indonesia.

- [20] Shintia, R. D. (2021). TEACHING WRITING EXPLANATION TEXT THROUGH COMBINING BRAINSTORMING AND KNOW-WANT-LEARN (KWL) CHART STRATEGIES TO THE ELEVENTH GRADE OF VOCATIONAL INDO HEALTH SCHOOL PALEMBANG. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 4(2), 74-83.
- [21] Hutasuhut, I. A. R., Lubis, M., & Daulay, S. (2019). Teaching material development of explanation text based on multiple intelligences on 11th Grade Students in Vocational High School 1 Padangsidempuan. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (birle) Journal*, 2(4), 363-370.
- [22] Kristyanawati, M. D., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). Improvement of Exposition Text Writing Motivation and Skills Through the Application of the Problem Based Learning Model. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (birle) Journal*, 2(2), 278-287.
- [23] Ramadhan, S., Asri, Y., & Indriyani, V. (2018). Learning module design writing argumentative text based problem-based learning.
- [24] Affini, L. N., Setyorini, A., & Susanto, D. A. (2019). A syllabus design to enhance vocabulary and reading skills in computer assisted language learning.
- [25] Nuarta, I. N. (2020). Meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris melalui penerapan model pembelajaran problem based learning. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 283-293.
- [26] Susanto, D. A., & Rahayu, P. M. (2014). Analisis Pragmatik Dalam Penggunaan Bahasa Iklan Di Surat Kabar the Jakarta Post Online. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 4(1), 12-21.
- [27] Prayogi, S., & Asy'ari, M. (2013). Implementasi model PBL (Problem Based Learning) untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 1(1), 80-88.
- [28] Susanto, D. A., & Watik, S. (2017). The interpersonal meaning realized in the lyrics of Christina Perri's album "lovestrong" and the contribution for teaching a modern english grammar. *Deiksis*, 9(03), 283-291.
- [29] Wachyu, M. I., & Rukmini, D. (2015). The effectiveness of project based learning and problem based learning for teaching biography text writing to highly and lowly motivated students. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 10(1).
- [30] Anita, Y., & Susanto, D. A. (2013). The teaching analysis of reading comprehension: a case of the eight grade students of SMP PGRI 01 semarang. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 4(1).
- [31] Palupi, B. S., & Subiyantoro, S. (2020). The Effectiveness of Guided Inquiry Learning (GIL) and Problem-Based Learning (PBL) for Explanatory Writing Skill. *International Journal of Instruction*, 13(1), 713-730.
- [32] Kristyanawati, M. D., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). Improvement of Exposition Text Writing Motivation and Skills Through the Application of the Problem Based Learning Model. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (birle) Journal*, 2(2), 278-287.



- [33] Gijbels, D., Dochy, F., Van den Bossche, P., & Segers, M. (2005). Effects of problem-based learning: A meta-analysis from the angle of assessment. *Review of educational research*, 75(1), 27-61.
- [34] Merdekawati, D., Dwinitia, S., & Rahmat, W. (2022). USING "BREAKING NEWS" AUDIO VISUAL MEDIA FOR WRITING SKILLS OF NATURAL PHENOMENON EXPLANATION TEXT ON CLASS VIII STUDENTS OF SMP NEGERI 3 MANDAU. *Social Sciences Review and Humanities*, 1(1).
- [35] Tarigan, D. H., Sutikno, S., & Kartolo, R. (2021). The Development of Student Worksheets in Writing Social Containing Explanation Texts in Class VI Studentsstate School 105345 Sidodadi. *International Journal of Ethno-Sciences and Education Research*, 1(3), 40-43.
- [36] Altrichter, H., Kemmis, S., mctaggart, R., & Zuber-Skerritt, O. (2002). The concept of action research. *The learning organization*, 9(3), 125-131.
- [37] Susanto, D. A. & Yosephine, M., (2018, February). THE PROFILE OF ENHANCING STUDENTS'WRITING SKILL USING WORD GAMES; THE CASE STUDY OF JUNIOR HIGH SCHOOLS IN SEMARANG, CENTRAL JAVA, INDONESIA. In *SEMINAR NASIONAL SEMITRA II PBSI 2017*.
- [38] Cahyadi, A., Susanto, D. A., & Wekke, I. S. (2021). Obstacles and challenges of information technology application on the online lecturing during covid19 pandemic outbreaks. *Psychology and Education*, 58(3), 1070-1077.
- [39] Susanto, D. A., & Widyaningsih, R. (2012). Grammatical errors in writing a final paper written by the eighth semester students of english department of state institute of islamic studies walisongo semarang. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 3(2).
- [40] Susanto, D. A. (2016). The Interpersonal Meaning Used In the Electronics and Mobile Phones in Advertisements as the Contribution in Teaching Systemic Functional Grammar. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 7(2).
- [41] Susanto, D. A., Mujiyanto, J., Bharati, D. A. L., & Sutopo, D. (2019). Causal Functions of English Discourse Markers (edms) in the Students' Writing Hortatory Exposition Text Facing the Industry Era 4.0.